Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGARUH SOSIALISASI DAKWAH TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DI RUMAH YATIM MULIA

Anis Nadhja Azizah[1], Edy Sarwoko[2], Jumi[3], Yapan[4], Sobirin
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
anisnadhjaazizah22@gmail.com[1], swedy0313@gmail.com[2], jumiwandi84@gmail.com[3], kristyadiyapan@gmail.com[4], sobirin@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRAK

Dakwah sebagai proses penyampaian nilai-nilai Islam tidak dapat dilepaskan dari dinamika perilaku masyarakat yang menjadi objeknya. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dakwah dan perilaku masyarakat dalam perspektif sosiologi, serta mengidentifikasi strategi dakwah yang sesuai dengan konteks sosial yang terus berkembang. Pemahaman terhadap karakter perilaku masyarakat menjadi kunci utama dalam merancang metode dakwah yang komunikatif, relevan, dan solutif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi dakwah terhadap perubahan perilaku masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Sosialisasi dakwah dilakukan melalui ceramah, pembinaan rutin, dan kegiatan keagamaan yang terstruktur. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus serta masyarakat penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dakwah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran beragama, kedisiplinan, dan kepedulian sosial masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Dakwah, Perilaku Masyarakat, Sosiologi, Strategi Dakwah, Perubahan Sosial, Sosialisasi Dakwah, Kesadaran Beragama

ABSTRACT

Da'wah as a process of conveying Islamic values cannot be separated from the dynamics of the behaviour of the community that is its object. This study aims to analyse the relationship between da'wah and community behaviour in a sociological perspective, as well as identify da'wah strategies that are in accordance with the social context that continues to develop. Understanding the character of community behaviour is the main key in designing communicative, relevant, and solutive da'wah methods. This study aims to analyse the influence of da'wah socialisation on changes in community behaviour, both children and adults. Dawah socialisation is carried out through lectures, routine coaching, and structured religious activities. With a descriptive-qualitative approach, data were collected through observation and interviews with administrators and beneficiaries. The results showed that da'wah socialisation positively contributed to the increase of religious awareness, discipline, and social care of the surrounding community.

Article History
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Keywords: Da'wah, Community Behaviour, Sociology, Da'wah Strategy, Social Change, Da'wah Socialisation, Religious Awareness

PENDAHULUAN

Dakwah dalam Islam merupakan kewajiban kolektif yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama secara bijak dan penuh hikmah. Dalam konteks sosiologi dakwah, proses ini dipandang sebagai interaksi sosial antara pendakwah dan masyarakat, di mana keberhasilan dakwah sangat bergantung pada pemahaman terhadap kondisi sosial budaya dari objek dakwah. Perubahan perilaku masyarakat baik sebagai hasil pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, maupun tekanan ekonomi menjadikan dakwah tidak lagi dapat disampaikan secara seragam atau konvensional. Dai atau pelaku dakwah kini dituntut untuk lebih adaptif dan memiliki literasi sosial tinggi agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik serta memberi dampak nyata pada perilaku masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan multidisipliner, khususnya sosiologi, untuk memahami faktor-faktor yang membentuk perilaku masyarakat dan bagaimana dakwah dapat berperan dalam membentuknya. Dakwah merupakan proses penyampaian nilai-nilai Islam kepada masyarakat agar tercipta kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama. Sosialisasi dakwah tidak hanya terbatas pada penyampaian ceramah, namun juga mencakup pembinaan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Rumah Yatim Mulia sebagai lembaga sosial keagamaan berperan penting dalam melakukan sosialisasi dakwah kepada anak-anak yatim dan masyarakat sekitar melalui program-program keislaman yang berkelanjutan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana proses sosialisasi dakwah di Rumah Yatim Mulia mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat yang lebih baik secara spiritual dan sosial.

METODE

Penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Rumah Yatim Mulia
Jl. Persatuan II Dr. Setiabudi No. 25A, Kelurahan Parung Serab, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Sabtu, 8 Maret 2025.

METODE KEGIATAN

Sumber-sumber yang digunakan berasal dari literatur keilmuan sosiologi dakwah, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik dakwah dan perubahan perilaku masyarakat. Analisis dilakukan dengan cara merumuskan konsep-konsep dasar, mengkaji fenomena sosial, dan mengaitkannya dengan teori-teori dakwah kontemporer. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus Rumah Yatim Mulia dan masyarakat

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

binaan, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada evaluasi kegiatan dakwah rutin dan respons masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1)Dakwah dalam Perspektif Sosiologis

Sosiologi dakwah menempatkan dakwah sebagai suatu proses sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dakwah tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga kultural, struktural, dan simbolik. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap struktur sosial, norma, dan nilai masyarakat sangat penting agar pesan dakwah tidak terkesan menghakimi atau asing dari realitas masyarakat.

2)Perilaku Masyarakat sebagai Objek Dakwah

Perilaku masyarakat adalah hasil dari konstruksi sosial yang melibatkan nilai, norma, budaya, dan kepercayaan yang diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keagamaan, perilaku masyarakat mencerminkan tingkat pemahaman, kesadaran, dan komitmen terhadap ajaran Islam. Namun, perilaku ini tidak statis; ia berubah seiring waktu, terutama akibat pengaruh media, gaya hidup modern, dan sistem sosial yang dinamis.

3)Keterkaitan Dakwah dan Perilaku Masyarakat

Hubungan antara dakwah dan perilaku masyarakat bersifat timbal balik. Dakwah bertujuan mengubah perilaku masyarakat agar sesuai dengan nilai-nilai Islam, sementara perilaku masyarakat menjadi bahan evaluasi keberhasilan dakwah. Di sinilah urgensi menyesuaikan metode dakwah dengan kondisi sosial dan psikologis masyarakat, agar dakwah tidak ditolak atau hanya menjadi formalitas.

4)Strategi Dakwah Berbasis Perilaku Masyarakat

Dakwah yang efektif tidak dapat dilakukan dengan satu pendekatan tunggal. Beberapa strategi yang relevan di antaranya:

a. Kultural

Menyesuaikan isi dan metode dakwah dengan adat dan budaya lokal.

b. Edukasi

Mengedepankan pendekatan rasional dan ilmiah agar dakwah mudah dipahami.

c. Partisipatif

Melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan dakwah.

d. Teknologi digital

Menggunakan media sosial, video dakwah, dan podcast sebagai sarana dakwah modern.

e. Humanis

Mengedepankan kasih sayang, empati, dan dialog dalam interaksi dakwah.

5)Konsep Sosialisasi Dakwah

Sosialisasi dakwah adalah proses internalisasi nilai-nilai Islam melalui interaksi sosial dan edukasi keagamaan. Kegiatan ini dapat berupa ceramah, majelis taklim, pelatihan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 6 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

keterampilan, dan bimbingan spiritual yang dilakukan secara berkala. Dalam konteks lembaga seperti Rumah Yatim Mulia, sosialisasi dakwah menjadi bagian dari pembinaan yang diarahkan kepada santri, masyarakat, dan relawan.

6)Perilaku Masyarakat Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Dakwah

Sebelum adanya program dakwah terstruktur, masyarakat sekitar Rumah Yatim Mulia cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Namun, setelah berbagai kegiatan dakwah seperti kajian rutin, bimbingan anak-anak, dan program Ramadhan, terjadi perubahan perilaku yang signifikan. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam ibadah, menunjukkan kepedulian terhadap sesama, dan memiliki semangat berbagi yang tinggi.

7)Pengaruh Positif Sosialisasi Dakwah

Pengaruh positif yang terlihat antara lain: meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, terbentuknya kelompok pengajian mandiri, serta meningkatnya solidaritas sosial. Anak-anak binaan juga menunjukkan perubahan perilaku seperti disiplin waktu, sopan santun, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi dakwah yang konsisten mampu membentuk karakter masyarakat yang religius dan berakhlak mulia.

8)Bentuk Sosialisasi Dakwah di Rumah Yatim Mulia

Kegiatan dakwah yang dilakukan di Rumah Yatim Mulia meliputi: kajian rutin mingguan, ceramah keislaman saat Ramadhan, bimbingan belajar Al-Qur'an dan akhlak, pelatihan keterampilan berbasis nilai Islam, peringatan hari besar Islam, semua kegiatan tersebut dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif, melibatkan anak-anak yatim dan masyarakat sekitar.

9)Perubahan Perilaku Masyarakat

Perubahan perilaku masyarakat mencakup: meningkatnya kehadiran dalam shalat berjamaah, kepedulian sosial terhadap anak yatim, perubahan cara berpakaian dan bertutur kata, munculnya semangat kebersamaan dan gotong royong. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan secara konsisten berdampak positif terhadap kehidupan sosial-spiritual masyarakat.

10)Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung: komitmen pengurus Rumah Yatim Mulia, dukungan donatur dan relawan, kerja sama dengan tokoh agama lokal.

Faktor penghambat: minimnya fasilitas dakwah, kurangnya tenaga dai professional, keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan.

KESIMPULAN

Dakwah dan perilaku masyarakat merupakan dua aspek yang saling berhubungan dalam konteks sosial. Untuk menjadikan dakwah sebagai sarana efektif dalam membentuk perilaku

masyarakat, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika sosial dan budaya masyarakat. Pendekatan sosiologis menjadi kunci dalam merancang strategi dakwah yang sesuai dan berdampak. Dakwah yang kontekstual, komunikatif, dan humanis akan lebih mudah diterima dan mampu menciptakan transformasi perilaku yang positif dalam masyarakat. Sosialisasi dakwah yang dilakukan oleh Rumah Yatim Mulia terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat sekitar. Melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan partisipatif, dakwah tidak hanya menyentuh aspek spiritual, tetapi juga membangun nilai sosial yang kuat. Diharapkan metode ini dapat menjadi model bagi lembaga-lembaga keagamaan lainnya dalam memberdayakan masyarakat melalui dakwah yang humanis dan kontekstual. Sosialisasi dakwah yang dilakukan oleh Rumah Yatim Mulia berperan penting dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih religius dan sosial. Melalui pendekatan edukatif, pembinaan rutin, dan pelibatan aktif masyarakat, dakwah menjadi sarana efektif dalam menciptakan masyarakat madani. Kesinambungan dan evaluasi program menjadi kunci keberhasilan dakwah jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qaradawi, Yusuf. (2001). Fiqh al-Dakwah. Cairo: Maktabah Wahbah.

Azra, Azyumardi. (1999). Islam Substantif. Jakarta: Mizan.

Jalaluddin. (2002). Psikologi Agama. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Natsir, Mohammad. (1991). Fikih Dakwah. Jakarta: Media Dakwah.

Qamaruddin, Abdul Wahid. (2004). Sosiologi Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mubarak, Zaki. (2000). Reorientasi Dakwah Islam. Jakarta: Ciputat Press.

Mulyati, Yati. (2004). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana.

Berger, Peter L. & Luckmann, Thomas. (1991). The Social Construction of Reality. London: Penguin Books.

Bandura, Albert. (1977). Social Learning Theory. Englewood Cliffs: Prentice Hall.